

**EVALUASI EFEKTIFITAS PROGRAM *BOOTCAMP* KEWIRAUSAHAAN
PADA SISWA SMP KELAS 9 STELLA MARIS, TANGERANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Manajemen

Oleh:

Nur Alam Putra Adinegara

2017120174

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA MANAJEMEN

Terakreditasi Unggul oleh BAN-PT No. 2034/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

BANDUNG

2022

**EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE BOOTCAMP
ENTREPRENEURSHIP PROGRAM FOR JUNIOR HIGH SCHOOL 9
GRADE STUDENT IN STELLA MARIS, TANGERANG**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Management*

By:

Nur Alam Putra Adinegara

2017120174

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT**

Excellent Accredited by BAN-PT No. 2034/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

BANDUNG

2022

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**EVALUASI EFEKTIFITAS PROGRAM *BOOTCAMP* KEWIRAUSAHAAN
PADA SEKOLAH STELLA MARIS, TANGERANG**

Oleh:

Nur Alam Putra Adinegara

2017120174

Bandung, Juli 2022

Ketua Sarjana Prodi Manajemen

Dr. Istiharini, CMA

Pembimbing Skripsi

Dr. Regina Deti, S.E., M.M.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Alam Putra Adinegara
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 7 Juni 1999
Nomor pokok : 2017120174
Program studi : Manajemen
Jenis naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

EVALUASI EFEKTIFITAS PROGRAM *BOOTCAMP* KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA SMP KELAS 9 STELLA MARIS, TANGERANG

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Dr. Regina Deti, S.E, M.M

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri

1. Ada pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal 26 Juli 2022

Pembuat pernyataan: Nur Alam Putra



(Nur Alam Putra Adinegara)

ABSTRAK

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) menyelenggarakan kegiatan kewirausahaan Jenjang SMP tahun 2020 guna menerapkan jiwa kewirausahaan sejak dini untuk menjadikan para peserta didik memiliki jiwa yang ulet, pantang menyerah, dan mampu merubah suatu tantangan menjadi sebuah peluang dimasa yang akan datang. (Kemendikbud, 2020). Guna mendukung program Kemendikbud, salah satu di Tangerang yaitu Sekolah Stella Maris mengadakan pelatihan *bootcamp* kewirausahaan yang bekerja sama dengan *World's Club Incubation* sebagai penyelenggara pelatihan. Tujuan pelatihan ini sendiri adalah untuk membentuk keterampilan dan pengetahuan dalam berwirausaha.

Pada umumnya para profesional pelatihan terbiasa untuk mengevaluasi program pelatihan untuk tujuan meningkatkan kualitas program pelatihan dimasa yang akan datang (Kirkpatrick & Kirkpatrick, 2021). Oleh karena itu, evaluasi pelatihan di program pelatihan online bootcamp kewirausahaan di Stella Maris perlu dilakukan agar tujuan pelatihan tercapai karena dirasa penting tingkat keefektifitasan pelatihan untuk diukur agar pelatihan dapat tepat sasaran dan benar pelaksanaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas pelatihan berdasarkan metode Kirkpatrick dengan menggunakan metode *level 1 - reaction* dan *level 2 - learning*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Jenis data penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner pada *level 1 - reaction* dan *pre-test & post-test* pada *level 2 - learning*.

Hasil dari penelitian ini dilihat berdasarkan *level 1 - reaction* dan *level 2 - learning*. Berdasarkan tingkat *reaction* yang terbagi menjadi 5 dimensi yaitu materi pelatihan, fasilitas pelatihan, pelatih/narasumber, *pitch deck simulation*, dan waktu pelatihan. Dari kelima dimensi yang diukur, peneliti mendapatkan hasil rata-rata 86,28% yang menunjukkan evaluasi pelatihan di tingkat *reaction* sudah menunjukkan reaksi positif yang tinggi dan tingkat *reaction* dinyatakan sudah efektif. Sedangkan dalam tingkat *reaction*, hasil selisih berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan nilai sebesar 21,2 yang menunjukkan para peserta pelatihan sudah mengalami peningkatan dalam pembelajaran dan peningkatan pengetahuan. Maka dari itu, evaluasi tingkat *learning* dapat dinyatakan efektif.

Kata kunci: Evaluasi Pelatihan, Model Kirkpatrick, Efektivitas Pelatihan

ABSTRACT

Kementerian Pendidikan dan Budaya (Kemendikbud) through the Directorate of Junior High Schools organizes entrepreneurship activities at the Junior High School level in 2020 to apply the entrepreneurship spirit from an early age to make students have a tenacious spirit, never give up, and be able to turn a challenge into an opportunity in the future. which will come. (Kemendikbud, 2020). In order to support the Ministry of Education and Culture program, one in Tangerang, namely the Stella Maris School, held an entrepreneurship bootcamp training in collaboration with the World's Club Incubation as the training provider. The purpose of this training itself is to form skills and knowledge in entrepreneurship.

In general, training professionals are accustomed to evaluating training programs for the purpose of improving the quality of future training programs (Kirkpatrick & Kirkpatrick, 2021). Therefore, evaluation of training in the entrepreneurship bootcamp training program at Stella Maris needs to be carried out so that the training objectives are achieved because it is important to measure the effectiveness of the training so that the training can be targeted and properly implemented.

This study aims to determine the level of effectiveness of training based on the Kirkpatrick method using the level 1 - reaction and level 2 - learning methods. The research method used is a qualitative research method. This type of research data sourced from primary data and secondary data. The primary data used in this study were the results of questionnaires at level 1- reaction and pre-test & post-test at level 2 - learning.

The results of this study are based on level 1 - reaction and level 2 - learning. Based on the reaction level which is divided into 5 dimensions, namely training materials, training facilities, trainers/resources, pitch deck simulation, and training time. From the five dimensions measured, the researcher got an average result of 86.28% which shows that the evaluation of training at the reaction level has shown a high positive reaction and the reaction level is declared to be effective. Meanwhile, in the reaction level, the difference between the results of the pre-test and post-test increased by 21.2, indicating that the training participants had experienced an increase in learning and knowledge. Therefore, the evaluation of the level of learning can be declared effective.

Keywords: Training Evaluation, Kirkpatrick Model, Training Effectiveness

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala limpahan kasih, karunia, dan kehendak-Nya. Sehingga penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Evaluasi Efektivitas Program Bootcamp Kewirausahaan Pada Sekolah Stella Maris Tangerang” dapat diselesaikan dengan baik. Adapun penulisan skripsi dengan judul diatas memiliki tujuan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar S1 di Universitas Katolik Parahyangan, Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan juga wawasan sehingga skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Pada kesempatan ini, selesainya penulisan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan do’a dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin memberikan ucapan terimakasih kepada para pihak:

1. Allah SWT. atas segala hikmat, berkat, kasih, dan kesehatan yang diberikan-Nya kepada penulis sehingga dalam proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan lancar dan selesai pada tepat waktu.
2. Kedua orang tua tersayang, Ibu dan Ayah tercinta yang telah banyak berkorban dan mendukung demi keberhasilan dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Regina Deti Mulyo Harsono, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang senantiasa menyediakan waktu untuk membimbing, memeriksa, memberikan arahan dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
4. Ibu Brigita Meylianti Sulungbudi, Ph.D., ASCA., CPIM. selaku dosen wali pembimbing yang senantiasa membimbing, memberikan arahan serta masukan kepada penulis dari awal masa perkuliahan hingga akhir masa perkuliahan.
5. Ibu Dr. Istiharini, CMA selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Seluruh dosen dan seluruh staf Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan banyak pembelajaran dan pengalaman yang berharga kepada penulis

7. Seluruh pihak *World's Club Incubation* yang telah menyediakan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk memenuhi kebutuhan data primer dan data sekunder yang dibutuhkan oleh penulis.
8. Seluruh karyawan PT Logam Jaya Abadi dan Pemerintahan Desa Panjalu selaku tempat bekerja penulis yang telah memberikan dukungan moral dan do'a secara tulus.
9. Andini Zalfaa Alya Nugraha dan Galih Reisandi selaku sahabat terdekat yang telah tidak henti-hentinya memberikan dukungan, motivasi, hiburan dan doa secara tulus kepada penulis.
10. Bilqista Rahma, Dandy Rainaldy, Aldi Muhammad, Fikri Aulia Rahman, Yoga Aditya, Fahmi Syaban, Reza Suwandi, Stanley Bela, Syntia Nurmala, dan Dicky Erianto selaku sahabat terdekat penulis yang senantiasa mendukung dan memberikan bantuan berupa waktu, motivasi, hiburan, dan do'a yang tulus kepada penulis
11. Alyubi, Fatihan, Gabriella, Alem, dan Dicky selaku teman seperjuangan selama menjalani skripsi.
12. Seluruh teman dan keluarga yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namun telah mendukung, membantu, dan mendoakan penulis selama masa perkuliahan.
13. Untuk diri saya sendiri yang telah mampu menghadapi segala bentuk rintangan dan ujian yang ada. Terimakasih untuk selalu percaya kepada diri sendiri dan tidak pantang menyerah.

Semoga Allah SWT. membalas segala kebaikan mereka dengan anugrah, berkat dan kasih sayang-Nya. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, 16 Agustus 2022

Nur Alam Putra Adinegara

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Pengertian Pelatihan.....	10
2.2 Pengertian Efektivitas Pelatihan.....	12
2.1.1 Indikator Efektivitas Pelatihan	13
2.3 <i>E-learning</i>	18
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	21
3.1 Metode Penelitian.....	21
3.1.1 Metode yang Digunakan	21
3.1.2 Jenis dan Sumber Data	21
3.1.3 Teknik Pengumpulan Data	22
3.1.4 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.1.5 Operasional Variabel.....	23
3.1.6 Teknik Analisis Data.....	27

3.1.7	Limitasi Penelitian.....	28
3.1.8	Uji Validitas dan Realibilitas	29
3.2	Objek Penelitian	31
3.2.1	Profil Perusahaan.....	31
3.2.2	Visi dan Misi Stella Maris.....	32
3.2.3	Profil Peserta Pelatihan <i>Bootcamp</i> Kewirausahaan.....	33
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		36
4.1	Analisis Evaluasi Level 1 - Reaksi.....	36
4.2	Analisis Evaluasi <i>Level 2 - Learning</i>	39
4.2.1	Analisis Efektivitas Evaluasi Pelatihan <i>Level 2 - Learning</i> Berdasarkan Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	40
4.2.2	Analisis Materi Pelatihan Berdasarkan Kemampuan Menjawab dengan Benar	46
4.2.3	Analisis Efektivitas Evaluasi Pelatihan <i>Level 2 - Learning</i> Berdasarkan Selisih Hasil Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	49
4.2.4	Analisis Evaluasi Level 2 – <i>Learning</i> Terhadap <i>Coaching Pitch</i> <i>Deck</i>	51
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		55
5.1	Kesimpulan	55
5.2	Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA		58
LAMPIRAN I: Kuesioner.....		61
LAMPIRAN II: <i>Pre-Test & Post-Test</i>		65
LAMPIRAN III: Hasil Rekap Responden		71

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel	24
Tabel 3.2 Skala Pengukuran	26
Tabel 3.3 Skala Pengukuran	27
Tabel 3.4 Kategori Interpretasi Skor	28
Tabel 3.5 Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	29
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas	30
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas	31
Tabel 3.8 Tabel Profil Peserta Bootcamp Kewirausahaan Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 3.9 Tabel Profil Peserta <i>Bootcamp</i> Kewirausahaan Berdasarkan Usia	34
Tabel 3.10 Tabel Profil Peserta <i>Bootcamp</i> Kewirausahaan Berdasarkan Pengalaman Mengikuti Pelatihan Kewirausahaan	35
Tabel 4.1 Kategori Interpretasi Skor	37
Tabel 4.2 Hasil Reaksi Peserta Pelatihan <i>Bootcamp</i> Kewirausahaan Terhadap Materi Pelatihan	37
Tabel 4.3 Hasil <i>Pre-Test</i> Berdasarkan Jawaban yang Benar	40
Tabel 4.4 Hasil <i>Post-Test</i> Berdasarkan Jawaban yang Benar	43
Tabel 4.5 Tabel Analisis Materi Pelatihan Berdasarkan Kemampuan Menjawab dengan Benar	47
Tabel 4.6 Tabel Analisis Efektifitas Evaluasi Pelatihan Level 2- <i>Learning</i> Berdasarkan Selisi Hasil Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	49
Tabel 4.7 Tabel Selisih Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	50
Tabel 4.8 Tabel Hasil <i>Coaching Pitch Deck</i>	51
Tabel 4.9 Tabel Peringkat Nilai <i>Coaching Pitch Deck</i>	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	9
Gambar 3.1 Poster Pelatihan <i>Bootcamp</i> Kewirausahaan Stella Maris Bersama <i>World's Club Incubation</i>	33

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu yang menjadi persoalan penting bagi perekonomian negara saat ini adalah kewirausahaan. Negara maju maupun negara berkembang sangat bergantung kepada keberadaan para pelaku wirausaha. Nyatanya di Indonesia sendiri, para pelaku wirausaha sudah menjadi tulang punggung perekonomian. Menurut Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki mengatakan bahwa Indonesia hingga tahun 2021 memiliki 65 juta pelaku UMKM, namun hanya 3,47% yang sudah tergolong dalam usaha yang skala ekonomi dan wirausaha (Kompas.com, 2022). Negara Malaysia dan Thailand saat ini sudah memiliki 4,5% masyarakatnya yang sudah tergolong dalam usaha yang skala ekonomi dan wirausaha.

Dari temuan yang dipaparkan oleh Teten Masduki (Kompas.com, 2022) menunjukkan masih rendahnya tingkat wirausaha yang dimiliki Indonesia. Kewirausahaan sangat berkontribusi kepada pendapatan perkapita Indonesia dan membuka lapangan pekerjaan yang tinggi. Kewirausahaan adalah dimana seorang individu atau kelompok yang berupaya dan menggunakan sarana yang terstruktur untuk mencapai peluang dalam menciptakan nilai dan tumbuh dengan memenuhi keinginan dan kebutuhan melalui inovasi dan keunikan dengan memanfaatkan segala sumber daya yang saat ini dimiliki (Robbins & Coulter, 2012). Sebagaimana definisi kewirausahaan diatas dapat dikatakan bahwa seorang wirausahawan merupakan individu maupun kelompok yang dapat memanfaatkan sumber dayanya dan mempergunakannya untuk menciptakan suatu barang/jasa yang memiliki keunikan dan inovasi. Oleh karena itu, guna mencetak lebih banyak seorang wirausahawan, diperlukannya didikan dan juga wawasan kewirausahaan sejak usia dini.

Menjadi seorang wirausahawan yang memiliki jiwa jujur, kuat, disiplin dan kreatif merupakan kunci utama untuk mempersiapkan para generasi penerus guna menghadapi tantangan di abad ke-21. Untuk meujudkan hal tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atau yang biasa disapa Kemendikbud menyelenggarakan

kegiatan kewirausahaan untuk Jenjang SMP pada tahun 2020 yang memiliki tujuan agar peserta didik bisa memahami dan memiliki semangat seorang wirausahawan. Sejatinya seorang wirausahawan lahir dari sebuah proses, maka dari itu penting sekali untuk menerapkan jiwa kewirausahaan sejak dini untuk menjadikan para peserta didik memiliki jiwa yang ulet, pantang menyerah, dan mampu merubah suatu tantangan atau masalah menjadi sebuah peluang di masa yang akan datang (Kemendikbud, 2020).

Sejak munculnya serangan wabah *Covid-19* diawal tahun 2020 di dunia, hampir seluruh lini bisnis khususnya para wirausahawan dan UMKM merasakan dampak negatif dari wabah Pandemi *Covid-19* (Bahtiar, 2021). Dampak negatif akibat *Covid-19* di lini bisnis UMKM antara lain adalah menghambat pertumbuhan bisnis UMKM dimana ruang gerak para pelaku bisnis terbatas karena adanya peraturan *social distancing* (Bahtiar, 2021). Meskipun terdapat dampak negatif dari *Covid-19* terhadap lini bisnis UMKM, peluang untuk berbisnis sebenarnya tidak terbatas (*unlimited*). Bidang apa saja bisa menjadi potensi untuk dijadikannya bisnis UMKM meskipun sedang dilanda oleh wabah *Covid-19* selama memiliki ide kreatif, inovatif, dan inovasi (Marlinah, 2020). Menurut Kemenkop (2021) sendiri ada sekitar 37.000 UMKM yang sudah melaporkan bahwa mereka terkena dampak dari pandemi *Covid-19*. Hal ini ditandai dengan sebanyak 56% terjadi penurunan penjualan, 22% terkendala masalah pembiayaan, 15% distribusi barang, dan 4% kesulitan mendapatkan bahan baku.

Semenjak ditetapkannya di Indonesia oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) pada awal Maret 2020 bahwa Indonesia dalam situasi pandemi *Covid-19*, pemerintah menetapkan aturan *Work From Home (WFH)* dan *Study From Home (SFH)*. Hal ini tentu menyebabkan perubahan besar terhadap pola hidup masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari. Segala bentuk kegiatan hampir sepenuhnya dialihkan dengan metode daring termasuk juga didalamnya aktivitas pelatihan. Terdapat temuan dari penelitian mengenai ketuntasan hasil belajar daring IPA siswa Sekolah Dasar (Sobron, 2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar. Dengan pertimbangan kondisi kedaruratan situasi pandemi yang masih berlangsung hingga saat ini, metode pembelajaran didorong untuk berubah menjadi pembelajaran/pelatihan jarak jauh atau *online* yang memanfaatkan kemajuan teknologi

informasi dan aplikasi pembelajaran jarak jauh yang tersedia guna menunjang proses pembelajaran/pelatihan dengan tidak mengurangi kualitas dan tujuan pembelajaran/pelatihan (Kemenkes RI, 2020).

Dengan dorongan situasi *Covid-19* dan juga guna mendukung program pendidikan pemerintah, salah satu perusahaan yang bergerak di bidang konsultan manajemen bisnis, yaitu *World's Club Incubation* mengadakan program pelatihan *online bootcamp* kewirausahaan yang bekerja sama dengan beberapa Sekolah Menengah Pertama (SMP) hingga beberapa perusahaan-perusahaan guna membentuk dan mempersiapkan para generasi muda menjadi seorang wirausahawan. Perusahaan *World's Club Incubation* (WCI) juga merupakan sebuah inkubator bisnis yang bertujuan untuk membangun ekosistem bisnis yang berkelanjutan di Indonesia dan mampu berdampak global.

Salah satu Sekolah Menengah Pertama yang bekerja sama dengan *World's Club Incubation* adalah sekolah Stella Maris yang berlokasi di Bumi Serpong Damai (BSD) Kecamatan Tangerang Selatan. Sekolah Stella Maris saat ini menggunakan kurikulum *International Baccalaureate (IB) Diploma*, yaitu kurikulum yang memberikan pembelajaran kepada peserta didik untuk memiliki kreatifitas, wawasan global, kemampuan sosial, serta mampu mengembangkan emosi, intelektualitas, dan kemampuan sosial (*About the IB*, n.d.). Salah satu program IB Diploma yang diunggulkan oleh Stella Maris adalah *Entrepreneurship Program*.

Entrepreneurship Program merupakan salah satu bentuk kepedulian Stella Maris dalam mempersiapkan generasi penerus dalam menghadapi tantangan dunia. Program ini dimulai sejak jenjang pendidikan *preschool*, Taman Kanak-Kanak hingga Sekolah Menengah Atas dan/atau IB Diploma. Program ini dimasukan tidak semata-mata untuk mengajarkan siswa mencari uang atau berjualan saja, program ini merupakan kurikulum tambahan guna untuk mengembangkan keterampilan berwirausaha pada siswa sejak usia dini. Pengembangan karakter melalui program *entrepreneurship* ini diperlukan untuk mendorong para peserta didik sebagai seorang pengusaha yang percaya diri, kreatif, berani, mampu bertanggung jawab, dan dapat menemukan solusi dalam situasi apapun. Maka dari itu, di sekolah Stella Maris

diadakannya pelatihan online bootcamp kewirausahaan yang bekerja sama dengan *World's Club Incubation*.

Menurut hasil *preliminary research* peneliti yang dilakukan melalui wawancara tidak terstruktur bersama Ibu Febri selaku Direktur *World's Club Incubation*, Ibu Febri mengatakan bahwa saat ini Stella Maris menggunakan kurikulum IB yang dimana didalamnya terdapat program pembelajaran kewirausahaan yang bekerja sama dengan WCI. Pihak Stella Maris sendiri sudah menyadari bahwa pembelajaran kewirausahaan guna mempersiapkan pengetahuan dan keterampilan menjadi seorang wirausahawan. Oleh karena itu, dari program *entrepreneurship* di Stella Maris diselenggarakanlah pelatihan online bootcamp kewirausahaan. Untuk mengetahui dampak maupun manfaat yang diperoleh dari pelatihan online bootcamp kewirausahaan yang diberikan kepada para peserta, perlu dilakukannya penggunaan alat ukur berupa evaluasi pelatihan.

Program pelatihan *bootcamp* kewirausahaan ini akan dilaksanakan secara daring yang dilaksanakan pada 23 Mei 2022 – 25 Mei 2022. Pada hari pertama dan kedua para peserta akan diberikan empat materi seputar kewirausahaan yaitu:

1. *Set Your Goals*
2. *Find Your Problems*
3. *Set Your Business Value*
4. *Analyze Your Business*

Setelah para peserta menerima ke-empat materi diatas, para peserta pelatihan akan diberikan tugas untuk membuat sebuah proposal bisnis yang akan dipresentasikan pada hari ke-tiga untuk *pitch deck simulation*. *Pitch deck simulation* memiliki tujuan untuk melihat kemampuan para peserta pelatihan mengaplikasikan materi pelatihan kedalam proposal bisnis mereka.

Pada umumnya para profesional pelatihan terbiasa untuk mengevaluasi program pelatihan untuk tujuan meningkatkan kualitas program pelatihan dimasa yang akan datang dengan menggunakan metode formatif (selama pelatihan) dan sumatif (setelah pelatihan), metode yang digunakan adalah dengan mengajukan pertanyaan terkait bagaimana peserta menikmati program pelatihan, apakah peserta merasakan

penambahan ilmu dan keterampilan, dan bagaimana pelatihan dapat ditingkatkan untuk sesi mendatang (Kirkpatrick & Kirkpatrick, 2019). Dari apa yang telah dikemukakan oleh Kirkpatrick & Kirkpatrick diatas, dapat disimpulkan bahwa para profesional pelatihan harus mampu menunjukkan nilai organisasional dari pelatihan mereka. Dengan mengumpulkan data yang terkait dengan pelatihan yang efektif dan efektivitas pelatihan, para profesional dapat secara kredibel menunjukkan nilai yang telah dibawa dari program pelatihan ke sebuah organisasi.

Peningkatan evaluasi program yang ekstensif dalam hal pendekatan terjadi pada paruh terakhir abad ke-20 dan usia kita adalah waktu yang bermanfaat bagi evaluator untuk menilai secara analitis pendekatan evaluasi program mereka dan juga untuk menentukan mana yang paling memuaskan untuk pemanfaatan konstan dan peningkatan tambahan (Stufflebeam, D. & Coryn, 2008). Evaluasi program yang efisien lebih dari sekadar mengumpulkan, menganalisis, dan menyediakan data karena memastikan pengumpulan dan penggunaan informasi untuk mempelajari program secara terus-menerus dan juga untuk mengembangkannya (Kellogg, 2004)

Dari hasil paparan yang sudah dijabarkan diatas, dari perubahan cara pembelajaran/pelatihan peneliti berpendapat bahwa perlu diadakannya pengukuran keefektifitasan pelatihan online bootcamp *kewirausahaan* karena dirasa penting tingkat keefektifitasan pelatihan untuk diukur guna sudah tepat sasaran dan benar pelaksanaannya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik Evaluasi Efektivitas Pelatihan online bootcamp Kewirausahaan di Stella Maris sebagai objek penelitian dengan tujuan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan evaluasi dan pengambilan keputusan untuk meningkatkan kembali tingkat keefektifitasan pelatihan online bootcamp kewirausahaan yang sudah dilaksanakan oleh *World's Club Incubation* (WCI) menggunakan dua tingkatan yang dikemukakan oleh Kirkpatrick dan Kirkpatrick (2007) yaitu *level 1 - reaction* dan *level 2 - learning* untuk melihat efektivitas dari program Bootcamp Kewirausahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Efektifitas Program Pelatihan *Bootcamp* Kewirausahaan Pada Siswa SMP Kelas 9 Stella Maris, Tangerang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka pokok masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana evaluasi efektifitas program pelatihan *Bootcamp* kewirausahaan yang dilaksanakan di sekolah Stella Maris Tangerang terhadap siswa kelas 9 SMP berdasarkan reaksi peserta?
2. Bagaimana evaluasi efektivitas program pelatihan *Bootcamp* kewirausahaan yang dilaksanakan di sekolah Stella Maris Tangerang terhadap siswa kelas 9 SMP berdasarkan pencapaian pembelajaran peserta?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari penjelasan yang sudah dijabarkan didalam latar belakang masalah yang ada, maka telah ditetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil evaluasi efektifitas program pelatihan *Bootcamp* kewirausahaan yang dilaksanakan di sekolah Stella Maris Tangerang terhadap siswa kelas 9 SMP berdasarkan reaksi peserta
2. Mengetahui hasil evaluasi efektifitas program pelatihan *Bootcamp* kewirausahaan yang dilaksanakan di sekolah Stella Maris Tangerang terhadap siswa kelas 9 SMP berdasarkan pembelajaran peserta

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan bagi peneliti dari data dan informasi yang telah dikumpulkan, peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi:

1. Manfaat yang diharapkan bagi peneliti dari penelitian yang akan dilakukan adalah mampu ikut berkontribusi dalam pengelolaan sumber daya manusia yang lebih baik dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan terkait Manajemen Insani dan Metode penelitian terhadap studi kasus yang akan diteliti di program pelatihan *Bootcamp* kewirausahaan di Sekolah Internasional Stella Maris Tangerang.

2. Penulis berharap penelitian ini dapat menambah manfaat dan pengetahuan sebagai referensi dan sarana pembelajaran terkait efektivitas pelatihan menggunakan model evaluasi Kirkpatrick.
3. Penulis berharap penelitian ini akan memberikan manfaat bagi *World Club Incubation* (WCI) untuk dapat meningkatkan efektivitas pelatihan maupun untuk sekolah Stella Maris hingga program pelatihan lainnya di masa yang akan datang.

1.5 Kerangka Pemikiran

Menurut Sutrisno dan Simamora (2016) disebutkan bahwa pelatihan merupakan kegiatan untuk meningkatkan, memberi, memperoleh dan mengembangkan potensi, produktivitas, disiplin dan etos kerja di tingkat pengetahuan dan keterampilan tertentu yang dapat menunjang kualifikasi atau pekerjaan. Evaluasi pelatihan merupakan sebuah alat ukur untuk mengumpulkan data informasi tentang implementasi dari keberlangsungan suatu program pelatihan yang melibatkan sekelompok orang dalam pengambilan keputusan didalam suatu organisasi.

Sehubungan dengan diadakannya program pelatihan bootcamp kewirausahaan di Stella Maris yang memiliki tujuan pelatihan guna memberikan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha kepada siswa SMP Stella Maris maka dari itu untuk mengetahui dampak maupun manfaat yang diperoleh dari pelatihan tersebut, diperlukannya evaluasi pelatihan terhadap program pelatihan bootcamp kewirausahaan di Stella Maris.

Metode evaluasi pelatihan yang sering digunakan adalah metode pendekatan yang dikemukakan didalam bukunya oleh Donald L. Kirkpatrick dan James D. Kirkpatrick (2007). Untuk mengukur efektivitas pelatihan tersebut, KirkPatrick (2007) mengungkapkan 4 tahapan untuk mengevaluasi pelatihan yaitu:

1. *Level 1 – reaction* adalah alat ukur evaluasi yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar dampak yang dirasakan oleh peserta pelatihan yang sudah

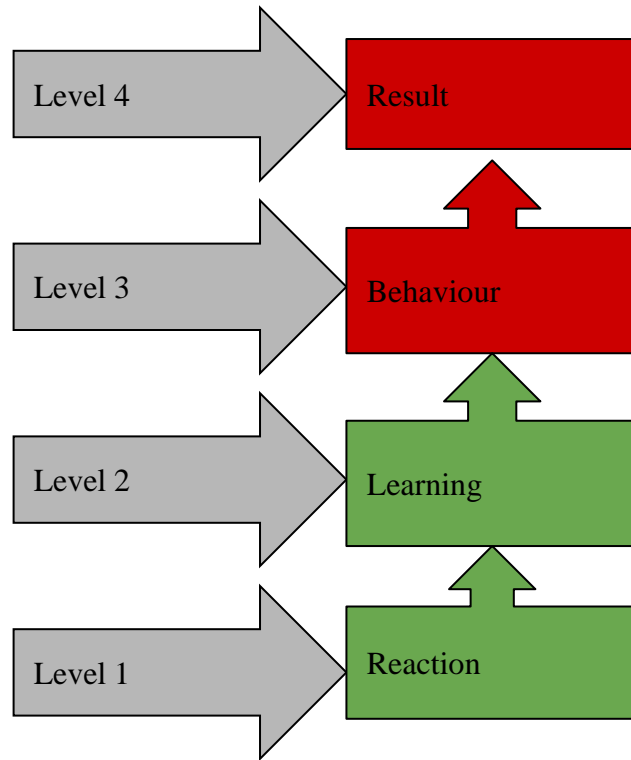
mengikuti program pelatihan dapat memberikan keuntungan, menarik, dan relevan dengan apa yang mereka kerjakan.

2. *Level 2 - learning* adalah evaluasi yang mengukur perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dialami para peserta.
3. *Level 3 - behaviour* merupakan evaluasi yang mengukur kebiasaan para peserta pelatihan setelah menerapkan apa yang sudah mereka pelajari semasa pelatihan kedalam pekerjaan mereka.
4. *Level 4 - result* adalah evaluasi yang mengukur sejauh mana para peserta meraih hasil yang sudah ditargetkan sebagai hasil pelatihan.

Dengan menggunakan model empat tahapan evaluasi yang dikemukakan oleh Kirkpatrick (2007), perusahaan mampu mencapai tujuan dari pelatihan yang telah diberikan. Metode yang digunakan untuk menganalisa dan mengukur evaluasi pelatihan adalah dengan menggunakan kuesioner yang berisikan pertanyaan evaluasi untuk para peserta. Hasil evaluasi tersebut akan menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan dan memperbaiki sesi pelatihan yang akan datang menjadi lebih efektif dan menjadi pembelajaran yang baik sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Peneliti menyimpulkan bahwa dalam mengukur efektivitas pelatihan dari program bootcamp kewirausahaan maka dilakukan evaluasi menggunakan Model 4 Level Evaluasi Kirkpatrick dan Kirkpatrick (2007) berdasarkan tingkat *reaction* dan *learning*, sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: KirkPatrick, D. & Kirkpatrick, J. (2007)